

# THE EFFECT OF PEDAGOGIC COMPETENCE TO TEACHERS JOB PERFORMANCE IN KINDERGARTEN, DISTRICT OF TANAH PUTIH, ROKAN HILIR

Rida Yanti, Ria Novianti, Febrialismanto  
[Ridhayanti@gmail.com](mailto:Ridhayanti@gmail.com)082385586248,[Decihazli79@gmail.com](mailto:Decihazli79@gmail.com),  
[Febrialisman@gmail.com](mailto:Febrialisman@gmail.com)

Teacher Education Program In Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education Sciences  
University of Riau

**Abstract :** *The research aimed to know the effect between pedagogic competence teachers to job performance of kindergarten district Tanah Putih, Rokan Hilir. This research used quantitative research. In this research, the population that used is teachers graduates of D2 the population is number of 35 people. The sample by used of saturated sample. It means that all of the population be samples. The technic of data collection by used a test and questionnaires in the form of a likert scale. The technic of data analysis by used the correlation and analyze that used simple regression analysis with statistic method SPSS for windows version 18. The simple regression analysis to knowing valid or invalid of the effect between pedagogic competence teachers to job performance in kindergarten district of Tanah Putih, Rokan Hilir. It can be seen from r count of 0,226 and 0,344 r table value, because the r count is smaller than the r table or  $0,226 < 0,344$ . Therefore  $H_0$  accepted and  $H_a$  rejected. The pedagogic competence give the effect to teachers job performance by of 5%, it showed from R square by of 0,051 and the rest by of 95% it's because of other variable. So we can conclude there is no effect between pedagogic competence to teachers job performance of kindergarten district of Tanah Putih, Rokan Hilir.*

**Keywords:** *Pedagogic competence, job performance*

# **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP PRESTASI KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Rida Yanti, Ria Novianti, Febrialismanto  
[Ridhayanti@gmail.com](mailto:Ridhayanti@gmail.com)[082385586248](mailto:082385586248),[Decihazli79@gmail.com](mailto:Decihazli79@gmail.com),  
[Febrialisman@gmail.com](mailto:Febrialisman@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru yang tamat D2 yang berjumlah 35 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data menggunakan korelasi dan analisa data menggunakan analisis regresi sederhana dengan metode statistik program *SPSS for windows version 18*. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat dilihat dari  $r_{hitung}$  sebesar 0,226 dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344, karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  atau  $0,226 < 0,344$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kompetensi pedagogik memberi pengaruh terhadap prestasi kerja guru sebesar 5% dilihat dari  $R$  square sebesar 0,051 dan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

**Kata kunci:** kompetensi pedagogik, prestasi kerja

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh mutu guru yang menangani langsung pendidikan di sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembelajaran di kelas semestinya memiliki kompetensi mengajar yang mampu mengelola pembelajaran secara baik, sehingga anak didik mendapat pengalaman belajar dari gurunya. Hasil studi Heynemen dan Loxly dalam Riduwan (2010) pada 29 negara menunjukkan lebih dari sepertiga masukan yang menentukan pendidikan (prestasi siswa) ditentukan oleh guru. .

Menurut E.Mulyasa (2009) apabila guru telah mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap anak didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan mengembangkan anak didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, maka dianggap prestasi kerja guru tersebut telah meningkat. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki prestasi kerja yang tinggi. Dengan prestasi kerja yang tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai meningkat terutama bagi para generasi muda Indonesia. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan sebagaimana besar ditentukan oleh prestasi kerja guru dalam dunia pendidikan adalah prioritas, guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Di samping itu dia harus membuat pintar anak didiknya secara akal (mengasah kecerdasan *Intelligent Quotient*). Untuk kepentingan sekolah, guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran.

Setelah peneliti meninjau di lokasi dan sempat melakukan wawancara terhadap beberapa guru TK di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, adapun masalah yang sering dihadapi yaitu semakin rendahnya prestasi kerja guru TK di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir tersebut. Selain itu, terlihat masalah yang berhubungan dengan prestasi kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari guru yang belum mampu membuat keadaan kelas menjadi tenang dan kondusif ketika ada anak didik yang melakukan keributan di kelas.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi anak dan prestasi kerja yang dihasilkan gurupun belum optimal. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak ada persiapan untuk mengajar di kelas, begitu juga dalam disiplin tugas. Dalam hal ini, penulis melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah. Hal ini dapat terlihat dari seringnya guru tidak hadir dan sering membiarkan anak didiknya berkeliaran di luar kelas. Sehingga prestasi kerja guru dalam disiplin tugas belum optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan beberapa ditemukan guru hanya sekedar mengisi jam mengajar yang dibebankan kepadanya, yang berarti bahwa aspek- aspek pembelajaran yang baik belum menjadi fokus mereka. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas- tugas yang dibebankan kepadanya. Selain itu adapun masalah kompetensi yang terjadi pada guru TK di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat dari belum siapnya rencana kegiatan harian dan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, ketidaksesuaiannya rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan pembelajaran yang dilakukan, serta kurangnya kemampuan dalam melakukan evaluasi dan penilaian dan hanya melakukan penilaian diakhir semester saja.

Dari fenomena diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Kerja Guru TK di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**”.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah guru berlatar belakang D2 berjumlah 35 orang dikecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan hilir. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan analisis data regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru. Data dianalisis dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan/prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel diskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

| Variabel                | Skor X yang dimungkinkan<br>(Hipotetik ) |       |      |      | Skor X yang diperoleh<br>(Skor Empirik) |       |        |       |
|-------------------------|--|-------|------|------|---|-------|--------|-------|
|                         | Xmax                                     | Xmean | Mean | SD   | Xmax                                    | Xmean | Mean   | SD    |
| Kompetensi<br>Pedagogik | 38                                       | 0     | 19   | 0    | 29                                      | 19    | 24,60  | 2.499 |
| Prestasi<br>Kerja       | 116                                      | 29    | 72,5 | 14,5 | 107                                     | 96    | 100,63 | 2.745 |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat skor model pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu di peroleh mean atau rata-rata kompetensi pedagogik 19 dan prestasi kerja sebesar 72,5 dan standar deviasi kompetensi pedagogik sebesar 2.499 dan prestasi kerja sebesar 2.745.

Data Kompetensi Pedagogik Menggunakan sebanyak 38 item dengan 3 indikator dibawah ini:

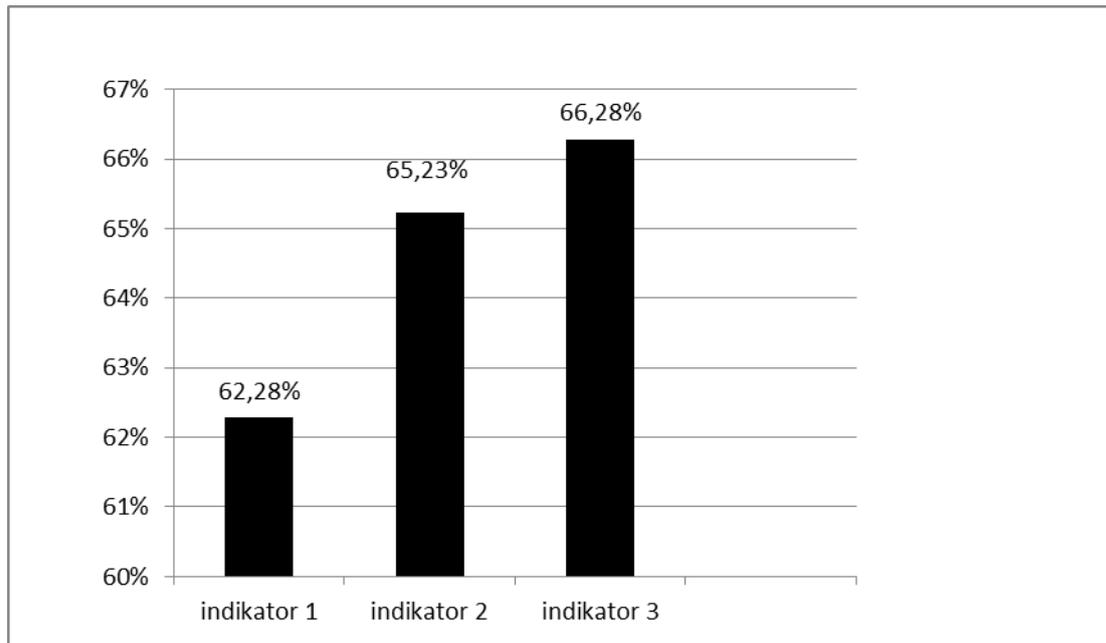
Tabel 2 Jumlah Skor Kompetensi Pedagogik

| No | Indikator  | Item Butir | Skor Empirik | Skor Ideal | Persentase |
|----|--|------------|--------------|------------|------------|
| 1. | Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan                   | 10         | 218          | 350        | 62,28%     |
| 2. | Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan                              | 18         | 411          | 630        | 65,23%     |
| 3. | Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan dan perlindungan | 10         | 232          | 350        | 66,28%     |
|    |  | Σ          | 861          | 1330       | 66,23%     |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa aspek dominan dalam kompetensi pedagogik adalah melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan dan perlindungan (66,23%) berikutnya melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan (65,23 %), kemudian merencanakan kegiatan program pendidikan pengasuhan, dan perlindungan (62,28%), dan aspek yang terendah adalah aspek akademik (62,28%). Secara keseluruhan indikator kompetensi pedagogik guru taman kanak-kanak di Kecamatan Tanah Putih adalah 1330 atau 66,23%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori tinggi adalah 66,23 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 1 Diagram Batang Kompetensi Pedagogik



Data Prestasi Kerja menggunakan 29 item dengan 5 indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

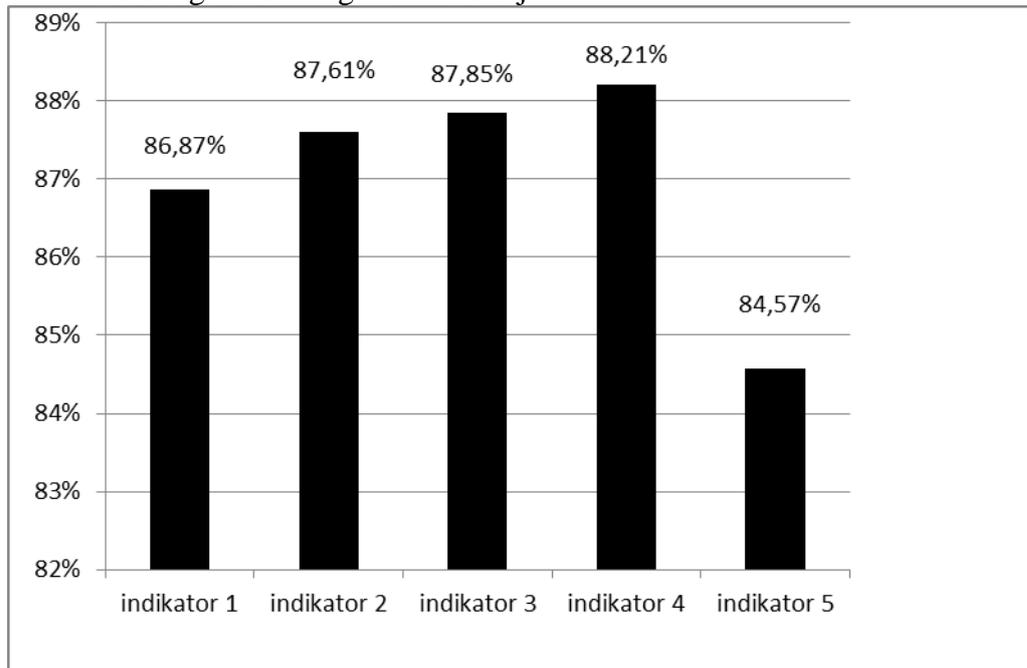
Tabel 3 Jumlah Skor Prestasi Kerja

| No | Indikator           | Item Butir | Skor empirik | Skor Ideal | Persentase |
|----|---------------------|------------|--------------|------------|------------|
| 1. | Kualitas Kerja      | 16         | 1946         | 2240       | 86,87%     |
| 2. | Konsistensi Pegawai | 3          | 368          | 420        | 87,61%     |
| 3. | Kerja Sama          | 3          | 369          | 420        | 87,85%     |
| 4. | Tingkat Kehadiran   | 2          | 247          | 280        | 88,21%     |
| 5. | Sikap Pegawai       | 5          | 592          | 700        | 84,57%     |
|    |                     | $\Sigma$   | 3522         | 4060       | 86,74%     |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa aspek dominan dalam koprestasi kerja adalah tingkat kehadiran (88,21%) berikutnya kerja sama (87,85 %), kemudian konsistensi pegawai (87,61%), dan kualitas kerja (86,87%) serta Sikap pegawai (84,57). Secara keseluruhan indikator prestasi kerja guru taman kanak-kanak di Kecamatan Tanah Putih adalah 4060 atau 86,74%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi kerja guru termasuk dalam kategori sangat tinggi adalah 86,74 %.

Gambar 2 Diagram Batang Prestasi Kerja



## Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Normalitas

|                                |                  | X     | Y      |
|--------------------------------|------------------|-------|--------|
| N                              |                  | 35    | 35     |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean             | 24.60 | 100.63 |
|                                | Std. Deviation   | 2.499 | 2.745  |
| Most Extreme Differences       | Extreme Absolute | .135  | .152   |
|                                | Positive         | .088  | .152   |
|                                | Negative         | -.135 | -.097  |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                  | .799  | .900   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                  | .546  | .393   |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Dari tabel di atas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data kompetensi pedagogik (X) dan prestasi kerja (Y) dengan SPSS 18.0 *for windows*. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,546 dan 0,393 lebih besar dari 0,05 ( $0,546 > 0,05$  dan  $0,393 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel

secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

## 2. Uji homogenitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.266            | 7   | 24  | .308 |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1.266 dan nilai probabilitas sebesar 0,308, karena nilai  $P > 0,05$  ( $0,308 > 0,05$ ) maka data homogen.

## 3. Uji Linieritas

Tabel 6 Hasil Pengujian Linieritas

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 13.125         | 1  | 13.125      | 1.782 | .191 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 243.046        | 33 | 7.365       |       |                   |
|                    | Total      | 256.171        | 34 |             |       |                   |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Hasil uji linieritas pengaruh antara kompetensi pedagogik (X) dan prestasi kerja (Y) dapat diketahui hasil F sebesar 1.782 dengan signifikansi 0,191 karena  $P > 0,05$ . Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja, sehingga analisis data dapat diteruskan dengan uji hipotesis melalui teknik analisis regresi.

## 4. Uji Regresi Sederhana

Tabel 7 Hasil Pengujian Regresi Sederhana

| Model summary |      |          |                   |                            |
|---------------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R    | R Square | Adjusted R Square | Sdt. Error of the estimate |
| 1             | .226 | 0.051    | 0.022             | 2.714                      |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Jadi besarnya koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $r^2=0,051$  dengan  $p = 0,191$  maka dapat dilihat bahwa kompetensi pedagogik memberi pengaruh sebesar 5% terhadap prestasi kerja. Oleh sebab itu hipotesis yang dikemukakan yaitu diduga tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik dengan prestasi kerja guru TK Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi pedagogik

terhadap prestasi kerja. Untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.226^2 \times 100\% \\ &= 0.051 \times 100\% \\ &= 5\%. \end{aligned}$$

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- 1) Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat rendah yaitu 0.226 (Sugiyono, 2010).
- 2) Koefisien determinasi (R square) adalah 0.051 kontribusi tingkat kompetensi pedagogik dengan prestasi kerja adalah sebesar 5% selebihnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Kesimpulan pengujian hipotesis adalah:  
Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “ Tidak Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru sebesar 5%”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi pedagogik guru TK Kecamatan Tanah Putih pada kategori tinggi, artinya guru mampu menguasai aspek kompetensi pedagogik, mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan satuan pendidikannya masing-masing.
2. Hasil analisis deskriptif prestasi kerja guru TK Kecamatan Tanah Putih tergolong sangat tinggi, artinya guru telah mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.
3. Setelah dilakukan penghitungan dengan analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru (r) adalah 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru TK Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini .

1. Rekomendasi untuk guru, kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru TK, serta perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan mengingat prestasi kerja merupakan unsur penting dalam peningkatan kualitas pendidikan guru.

2. Rekomendasi untuk kepala sekolah, kepada kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan yang baik untuk kompetensi pedagogik guru sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja guru. Agar guru bersemangat dalam kegiatan mengajar.
3. Rekomendasi bagi dinas Pendidikan, bagi dinas pendidikan dapat dijadikan masukan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan dengan membentuk pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.
4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menemukan variabel lain yang berhubungan dengan prestasi kerja guru selain kompetensi pedagogik. Sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2005. *Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Autografika. Pekanbaru.
- Anoraga Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*, Refika Aditama. Bandung.
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*. Rosda Karya. Bandung.
- Purnama Sejati. 2007. Hubungan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru dan Karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Randini.2013. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Disiplin Kerja Guru TK Kecamatan Tampan. *FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wusono Indarto. 2012. Persepsi Guru Paud (Taman Kanak- Kanak) tentang Kinerja Pengawas dilingkungan UPTD Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*.Pekanbaru.